



PKM Assistance and Counseling on Accounting-Based Financial Management as an Effort to Improve UMKM Managerial Capability of Batik Tanah Liek Citra Mandiri

PKM Pendampingan dan Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Manajerial UMKM Batik Tanah Liek Citra Mandiri

**Mayroza Wiska^{1*}, Ainul Badri², Muhammad Pondrinal³,
Anisa Tul Utri⁴, Rina Rahayu⁵**

^{1,4,5}Manajemen, Universitas Dharmas Indonesia, Indonesia

²Hukum, Universitas Dharmas Indonesia, Indonesia

³Akuntansi, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, Indonesia

E-Mail: ¹mayrozawiska@gmail.com, ²badriainul5@gmail.com,
³m.pondrinal@yptk.ac.id, ⁴anisatulutri55@gmail.com, ⁵hyunaelrahman@gmail.com

**Corresponding Author: Mayroza Wiska*

Abstract

This community service activity was carried out in Jorong Teluk Sikai, Nagari Sungai Duo, Sitiung District, Dharmasraya Regency. The purpose of this community service activity is to provide strengthening and understanding of the bookkeeping of Batik Tanah Liek Citra Mandiri SMEs using accounting so that it can be used as a reference and guide for managerial decision making. The problems currently faced by Batik Tanah Liek Citra Mandiri partners are related to financial management which still uses manual bookkeeping. So that in reporting it is not clear between assets, liabilities, capital, profits and sales that can be obtained during a certain period. In addition, Tanah Liek Citra Mandiri Batik has difficulty in accessing productive resources, especially in the financial statements section. Because in general the human resources in Tanah Liek Citra Mandiri Batik are junior high and high school graduates, so the existing resources are not able to make accounting-based financial reports. In addition, the independent image of Tanah Liek is not yet bankable, due to the absence of transparent financial management and the lack of managerial and financial capabilities. The methods and solutions offered are counseling and assistance regarding bookkeeping using accounting and internal management of partners. Batik Tanah partners like Citra Mandiri are very enthusiastic in participating in community service activities, and partners also hope that in the future it will not only focus on training that focuses on bookkeeping, but also in other fields such as production, owner management capabilities, capital in business development and others. The output target to be achieved in this PKM is that partners are able to improve partner capabilities and prepare accounting-based financial reports so that in practice it is clear that the number of assets, sales, profit/loss, liabilities, partner's capital is clear. So that partners are able to design sales and profit targets that partners will achieve in the future

Keywords: Accounting, Finance, Managerial, UMKM

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Jorong Teluk Sikai, Nagari Sungai Duo, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan penguatan dan pemahaman mengenai pencatatan pembukuan UMKM Batik Tanah Liek Citra Mandiri dengan menggunakan akuntansi sehingga bisa di jadikan acuan dan pedoman bagi manajerial dalam pengambilan keputusan. Permasalahan yang saat ini dihadapi oleh mitra Batik Tanah Liek Citra Mandiri adalah terkait dengan pengelolaan keuangan yang masih menggunakan pembukuan secara manual. Sehingga dalam pelaporan tidak jelas antara harta, kewajiban, modal, laba dan penjualan yang di dapat

selama periode tertentu. Selain itu Batik Tanah Liek Citra Mandiri mengalami kesulitan dalam mengakses sumber daya produktif terutama di bagian laporan keuangan karena pada umumnya sumber daya manusia yang ada dalam Batik Tanah Liek Citra Mandiri tamatan SMP dan SMA, Sehingga sumberdaya yang ada tidak mampu membuat laporan keuangan yang berbasis akuntansi. Selain itu Batik Tanah Liek Citra Mandiri belum *bank able*, disebabkan belum adanya manajemen keuangan yang transparan maupun kurangnya kemampuan manajerial dan finansial. Adapun metode dan solusi yang ditawarkan yaitu dilakukan penyuluhan serta pendampingan mengenai pembukuan menggunakan akuntansi dan manajemen dalam internal mitra. Mitra Batik Tanah Like Citra Mandiri sangat antusias dalam menegikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan mitra pun kedepannya berharap tidak hanya pelatihan yang berfokus pada pencatatan pembukuan saja, tapi juga dalam bidang lainnya seperti produksi, kemampuan manajemen pemilik, modal dalam pengembangan usaha dan lain-lain. Target luaran yang akan dicapai dalam PKM ini adalah mitra mampu meningkatkan kemampuan mitra dan menyusun laporan keuangan berbasis akuntansi sehingga dalam pelaksanaannya jelas jumlah aset, penjualan, laba/rugi, kewajiban, modal mitra. Sehingga mitra mampu merancang target penjualan dan laba yang akan dicapai mitra untuk kedepannya

Kata Kunci: Akuntansi, Keuangan, Manajerial, UMKM

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Dharmasraya pada umumnya memiliki sumberdaya dari perkebunan sawit, karet dan industri kecil lainnya. Dharmasraya juga memfokuskan pada industri kecil atau menengah dan rumah tangga yang juga sesuai dengan visi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya yang akan memberikan dukungan penuh terhadap industri kecil atau menengah dan rumah tangga di Dharmasraya. Salah satu usaha industri kecil di Dharmasraya bernama Batik Tanah Liek Citra Mandiri yang bergerak pada kerajinan Batik Tanah Liek dan Batik Minang Modern. Di Kabupaten Dharmasraya yang masih aktif memproduksi jenis Batik tulis adalah kecamatan Sitiung yaitu Batik Tanah *Liek* Citra Mandiri di Sitiung. Kehidupan sosial budaya masyarakat Sitiung adalah bertani di sawah dan ladang. Di samping itu, penduduk beternak sapi, kerbau, dan kambing untuk dijual. Di Sitiung terdiri dari dua etnis yaitu Jawa dan Minangkabau[1].

Batik *Tanah Liek* merupakan Batik khas yang berasal dari Sumatera Barat. Proses pengerjaan Batik *Tanah Liek* hampir sama dengan Batik pada umumnya namun ada beberapa perbedaan dalam proses pengerjaan dan motif yang digunakan[2].



Gambar 1. Profil Batik Tanah Liek Citra Mandiri

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, UMKM Batik Tanah Liek Citra Mandiri Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah terkait dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan atau kegagalan UMKM dalam memperoleh tujuan yang akan dicapai. Pengelolaan keuangan dapat digunakan dengan menggunakan akuntansi. Dimana akuntansi ini merupakan umumnya mereka tidak menguasai dan tidak mempraktekkan sistem keuangan yang memadai. Penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan salah satu upaya dalam mengantisipasi kegagalan usaha yang dijalankan. akan tetapi hal tersebut berlawanan dengan realita saat ini sesuai dengan pernyataan salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yang menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha [3].



Gambar 2. Produk Batik Tanah Liek Citra Mandiri

Pencatatan pembukuan yang selama ini di pakai Batik Tanah Liek Citra Mandiri masih menggunakan pencatatan pembukuan secara manual dan belum menggunakan kaidah akuntansi. Sehingga dalam prakteknya pencatatan pembukuan belum jelas berapa laba yang diperoleh serta pemisahan harta dan kewajiban[4].

Selain itu, permasalahan lain yang dihadapi oleh UMKM Batik Tanah Liek Citra Mandiri terkait SDM berpendidikan rendah dengan keahlian teknis, kompetensi, kewirausahaan dan manajemen yang seadanya. Sehingga dalam hal ini diperlukan pelatihan manajerial penerapan manajemen yang baik dalam usaha mitra. Terciptanya manajemen yang baik maka akan mendukung untuk tercapainya tujuan dari Batik Tanah Liek Mandiri. Karena pada umumnya sumberdaya manusia (SDM) yang dimiliki Batik Tanah Liek Citra Mandiri tamatan SMP dan SMA. Untuk itu sangat diperlukan pelatihan serta pendampingan dalam meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia dalam mengelola keuangan dengan akuntansi dan kemampuan manajerial pemilik.

Dengan adanya tata kelola yang baik dari segi manajemen dan administrasi keuangan maka pihak kreditur (bank) juga diberikan kemudahan dalam menganalisa kemampuan keuangan mitra untuk diberikan pinjaman. Sehingga pinjaman yang diberikan diharapkan bisa membantu meningkatkan kemampuan umkm baik dalam peningkatan jumlah produksi, penjualan, bahan baku dan lain-lain. Dengan mudah Batik Tanah Liek Citra Mandiri dalam mendapatkan pinjaman kredit dari perbankan juga membantu usaha Batik Tanah Liek Citra Mandiri dalam mengembangkan usaha.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat dilihat dari kondisi Batik Tanah Liek Citra Mandiri yaitu (1) pendampingan dan penyuluhan dengan menggunakan pencatatan keuangan berbasis akuntansi dan (2) pendampingan dan penyuluhan peningkatan kemampuan manajerial dalam mengelola organisasi. Target peserta adalah karyawan bagian keuangan 2 orang. Sehingga dalam praktiknya membantu pencatatan keuangan sehari-hari dalam menghitung dan mempersentasikan data dalam bentuk informasi baik chart maupun tabel dengan menggunakan akuntansi sederhana[5].

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Batik Tanah Liek Citra mandiri. Batik Tanah Liek Citra Mandiri merupakan usaha Batik *Tanah Liek* yang sudah ada sejak tahun 1997 yang didirikan oleh Eni Mulyatni yang terletak di Dusun Taman Sari No 128 Koto Agung, Nagari Sungai Duo, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. Pengabdian ini dirasa perlu karena untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam hal pencatatan keuangan serta perlu peningkatan kemampuan manajerial dalam mengelola dan mengembangkan usaha.

Partisipasi Mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat terbagi menjadi 3 bagian.

1. Mitra membantu memberikan data pencatatan pembukuan yang dilakukan mitra selama ini
2. Mitra berpartisipasi dalam kegiatan implemetasi program pengabdian kepada masyarakat
3. Bekerjasama dalam memberikan sosialisasi dalam mensukseskan kegiatan ini, karena mereka sebagai unsur utama untuk pelaksanaan kegiatan agar nantinya dapat mandiri dalam menyusun laporan keuangan berbasis akuntansi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Persiapan

Sebelum memulai kegiatan biasanya dilakukan persiapan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, hal ini sangat penting dan tidak boleh diabaikan [6]. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan perjanjian terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pun

disepakati dilaksanakan sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan antara narasumber dan mitra program pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat[7]. Pada tahap persiapan ini juga dilakukan koordinasi tentang permasalahan yang di hadapi mitra dan bagaimana solusi penyelesaian permasalahan yang dihaapi mitra Batik Tanah Liek Citra Mandiri.



Gambar 3. Kordinasi Persiapan dengan Mitra Terkait Pelaksanaan PKM

3.2 Pelaksanaan

1. Pembukaan

Pada prinsipnya pembukaan pelatihan merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri acara pembukaan, pengarahan umum, pengarahan kegiatan pelatihan dan penjelasan panitia tentang tata tertib kegiatan dan hal-hal lain yang perlu disampaikan. Pada kegiatan ini pembukaan dilakukan secara informal yang dihadiri oleh tim serta peserta pelatihan. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bagian keuangan Batik Tanah Liek Citra Mandiri sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Karena pihak mitra juga sadar bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk kemajuan Batik ini kedepannya.



Gambar 4. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada pelatihan yang dilaksanakan dalam suasana belajar di ruang pelatihan dan berlangsung dalam beberapa hari, kegiatan pembelajaran diawali dengan pengenalan tim fasilitator/instruktur, dilanjutkan dengan pemberian materi pelatihan. Selama pelatihan perlu dibangun suasana yang memungkinkan para peserta maupun fasilitator bebas mengemukakan pendapat, saling tukar pengalaman fasilitator/instruktur diharapkan mampu menghargai setiap pendapat, pikiran pengalaman peserta dan hasil karya peserta[8].



Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan

3. Pemantauan dan Evaluasi

Kegiatan pemantauan dilaksanakan selama pelatihan berlangsung. Pemantauan dilakukan oleh tim dan dimaksudkan sebagai bahan masukan agar hal-hal yang direncanakan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pada prinsipnya ada 2 (dua) jenis evaluasi pelatihan, yakni evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan dan evaluasi pasca pelatihan. Evaluasi pelaksanaan dapat dilakukan pada pertengahan dan pada akhir pelaksanaan kegiatan pelatihan, bergantung dari jenis pelatihan. Manfaat evaluasi ini adalah untuk dapat mengidentifikasi kekuatan (untuk dilanjutkan) dan kelemahan yang perlu diperbaiki pada pelatihan mendatang. Tim Pelaksana menyimpulkan hasil evaluasi tersebut.

a. Pengarsipan pelatihan

Arsip pelatihan adalah semua dokumen/berkas pelatihan yang ada, yang harus disimpan sebagai bukti pertanggung jawaban telah dilaksanakannya pelatihan. Arsip ini bermanfaat sebagai bahan pengawasan/pemeriksaan juga dapat menjadi bahan untuk persiapan pelaksanaan pelatihan sejenis sekaligus juga dapat dikaji ulang sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas pelatihan pada waktu yang akan datang.

b. Pelaporan pelatihan

Pelaporan pelatihan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan pelatihan dan bermanfaat untuk keperluan *monitoring* dan evaluasi pelatihan.

4. KESIMPULAN

Pelatihan dan penyuluhan merupakan salah satu kegiatan dalam rangka pemberdayaan masyarakat khususnya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat. Keberadaan masyarakat yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan berbasis akuntansi, diharapkan dapat mendukung masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka. Adapun hasil yang akan dicapai dalam PKM ini adalah mitra mampu meningkatkan kemampuan mitra dan menyusun laporan keuangan berbasis akuntansi sehingga dalam pelaksanaannya jelas jumlah aset, penjualan, laba/rugi, kewajiban, modal mitra. Sehingga mitra mampu merancang target penjualan dan laba yang akan dicapai mitra untuk kedepannya. Hal ini sangat penting juga bagi kemajuan usaha Batik Tanah Liek Citra Mandiri kedepannya. Dengan adanya laporan keuangan berbasis akuntansi ini mitra Batik Tanah Liek Citra Mandiri juga dapat merencanakan anggaran biaya yang dikeluarkan, modal yang dibutuhkan serta laba yang akan dicapai dalam

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada ristekdikti, terima kasih juga kepada Mitra Batik Tanah Liek Citra Mandiri yang telah memberikan ruang untuk penulis dalam melakukan kegiatan pengabdian serta terima kasih kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dharmas Indonesia.

REFERENSI

- [1] S. Tentang *et al.*, "Erit fajri," no. September, 2015.
- [2] E. H. Putri and M. Midawati, "Sejarah Batik Tanah liek dan Pekerjaan Perempuan Perajin Batik di Kabupaten Dharmasraya," *Hist. J. Progr. Stud. Pendidik. Sej.*, vol. 8, no. 1, p. 13, 2020, doi: 10.24127/hj.v8i1.2472.
- [3] M. Wiska and J. J. Colin, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, dan Umur Usaha

- terhadap Pengguna Informasi Akuntansi pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating di Kabupaten Dharmasraya,” *J-MAS (Jurnal Manaj. dan Sains)*, vol. 6, no. 2, p. 406, Oct. 2021, doi: 10.33087/jmas.v6i2.310.
- [4] K. Zulfa Wafirotin and H. Sumarsono, “PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN AKUNTANSI DALAM UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI KEUANGAN PADA PELAKU USAHA MIKRO, KECIL dan MENENGAH (UMKM) DI PONOROGO.”
- [5] Vega Savitri and Rosita, “PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI PADA UMKM MR. PELANGI SEMARANG),” vol. 5, no. 2, pp. 117–125, 2018, [Online]. Available: www.depkop.go.id
- [6] S. Wiratno, “Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi,” *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 18, no. 4, p. 454, 2012, doi: 10.24832/jpnk.v18i4.101.
- [7] A. R. Fadhillah and D. Hermawan, “Peningkatan Pengelolaan Keuangan UKM Keripik Pisang di Kabupaten Tulungagung Melalui Sistem Keuangan Berbasis Microsoft Acces,” *J-Dinamika J. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 31–35, 2020, doi: 10.25047/j-dinamika.v5i1.1388.
- [8] K. Pengantar, “Pedoman pelatihan masyarakat,” *Dana*, pp. 1–12.